

**HADIST TENTANG IBADAH UMUM  
DALAM BENTUK LUKISAN KALIGRAFI ARAB**



**HARI MUKHLAS**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2016**



# PERSETUJUAN PEMBIMBING

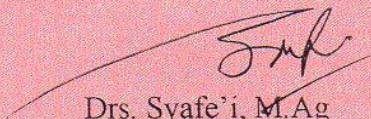
## HADIST TENTANG IBADAH UMUM DALAM BENTUK LUKISAN KALIGRAFI ARAB

**Hari Mukhlas**

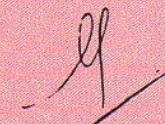
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Hari Mukhlas untuk persyaratan wisuda periode Maret 2016 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Mei 2016

Dosen pembimbing I,

  
Drs. Syafe'i, M.Ag  
NIP. 19600816.198803.1.004

Dosen pembimbing II,

  
Drs. Wisdiarman, M.Pd  
NIP. 19650531.197903.1.003



## **ABSTRAK**

Tingginya tingkat kriminalitas dan menurunnya nilai moral pada saat ini menandakan bahwa manusia sudah lalai akan tujuan hidupnya yaitu untuk mencapai kehidupan akhirat melalui ibadah kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengangkat tema karya akhir berupa lukisan kaligrafi yang berkaitan dengan hadist tentang ibadah umum. Pemilihan ibadah umum sebagai tema karya akhir dikarenakan ibadah umum berkaitan langsung dengan kehidupan manusia, baik dengan sesama manusia maupun dengan Allah SWT.

Pada karya akhir hadist tentang ibadah umum yang dijelaskan dan digunakan akan dituangkan dalam bentuk seni lukisan kaligrafi Arab. Alasan pemilihan kaligrafi dikarenakan kecintaan penulis pada kaligrafi. Selanjutnya, karya akhir ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan karya lukis kaligrafi yang berkaitan dengan ibadah umum, sebagai perwujudan hadist tentang ibadah umum menjadi bentuk visual berupa lukisan kaligrafi dan sebagai media dakwah yang berbentuk lukisan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta tujuannya maka didapatkan hasil berupa sepuluh lukisan kaligrafi sebagai bentuk dari proyek karya akhir yang berkaitan dengan ibadah umum.

Kata kunci : Hadist tentang Ibadah Umum.

## **ABSTRACT**

The high level of criminality and declining moral values at nowadays indicates that the human was oblivious of the aim in life is to seize the afterlife in worship to Allah SWT

Therefore, the author intends to designate the theme of the final work of painting calligraphy relating to the hadith of general worship. The election of general worship as the theme of the final work because of the general worship directly related to human life, with fellow humans and Allah SWT.

At the end of work of this hadith about general worship which will be explained in the form of painting art of Arabic calligraphy. The reasons of selecting calligraphy because the author's love of calligraphy. Furthermore, this thesis made with the goal of creating a painting calligraphy related to general worship,

Based on issues and objectives above, the results obtained in the form of ten calligraphy paintings as a form of final work project related to general worship.

Keyword : Hadith of General Worship.

## **HADIST TENTANG IBADAH UMUM DALAM BENTUK LUKISAN KALIGRAFI ARAB**

Hari Mukhlas<sup>1</sup>, Syafe'I<sup>2</sup>, Wisdiarman<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [Mukhlas91@yahoo.com](mailto:Mukhlas91@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

The high level of criminality and declining moral values at nowadays indicates that the human was oblivious of the aim in life is to seize the afterlife in worship to Allah SWT

Therefore, the author intends to designate the theme of the final work of painting calligraphy relating to the hadith of general worship. The election of general worship as the theme of the final work because of the general worship directly related to human life, with fellow humans and Allah SWT.

At the end of work of this hadith about general worship which will be explained in the form of painting art of Arabic calligraphy. The reasons of selecting calligraphy because the author's love of calligraphy. Furthermore, this thesis made with the goal of creating a painting calligraphy related to general worship,

Based on issues and objectives above, the results obtained in the form of ten calligraphy paintings as a form of final work project related to general worship.

Keyword : Hadith of General Worship.

### **A. Pendahuluan**

Manusia adalah makhluk yang paling mulia yang diciptakan oleh Allah SWT. Sebagai makhluk yang mulia, manusia diciptakan dengan berbagai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya di muka bumi baik secara fisik maupun nonfisik. Salah satu kelebihan manusia yang sangat signifikan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya adalah manusia dibekali perasaan beserta akal dan pikiran,

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda periode Maret 2016.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

kelebihan ini hanya dimiliki oleh manusia, dengan kelebihan ini membuat manusia harus belajar dan selalu mendapatkan pemahaman untuk mencapai tingkat yang paling mulia dihadapan Allah SWT. Oleh karena itu, dalam rangka pencapaian tingkatan ini manusia berusaha melalui ibadah dan amalan lainnya kepada Allah SWT. Namun, dalam kesehariannya manusia sering lupa akan tujuan hidup yang sebenarnya yaitu kehidupan akhirat.

Bukti dari lupanya manusia akan tujuannya adalah maraknya kejadian dan perbuatan maksiat serta amoral. Baik pemberitaan media massa hingga kehidupan sehari-hari yang diberitakan hanya tentang pembunuhan, korupsi, penipuan, dan perbuatan kriminal lainnya. Bukan hanya pemberitaan di media massa, bahkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya seringnya terjadi pencurian, pemerkosaan dan gaya hidup pergaulan anak muda yang tidak sehat. Sangat mudah dijumpai remaja yang mabuk atau sekedar berkumpul di tempat yang seharusnya tidak didatangi oleh usia pelajar dan melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang pelajar seperti merokok, judi, mabuk- mabukan bahkan sampai obat-obatan terlarang. Lebih mirisnya adalah sikap masyarakat yang tidak peduli seakan perbuatan demikian adalah hal yang wajar.

Ibadah sendiri merupakan bukti ketaatan manusia terhadap Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk, berasal dari bahasa arab yaitu "*abida-ya'budu- 'abdan- 'ibaadatan*" yang berarti taat, tunduk, patuh dan merendahkan diri. Selain berfungsi sebagai bentuk ketaatan manusia terhadap Allah

SWT, ibadah juga berfungsi untuk mewujudkan hubungan antar sesama manusia. Ibadah itu sendiri memiliki dua jenis ditinjau dari segi ruang lingkungannya, ibadah dapat dibagi menjadi dua macam: Ibadah *khashshah* (khusus), yaitu ibadah yang ketentuan dan caranya pelaksanaannya secara khusus sudah ditetapkan oleh Allah SWT, seperti shalat, zakat, puasa dan haji dan Ibadah *'ammah* (umum), yaitu semua perbuatan baik yang dilakukan dengan niat yang baik dan semata-mata karena Allah SWT (ikhlas), seperti makan dan minum, bekerja, *amar ma'ruf nahi munkar*, berlaku adil, berbuat baik kepada orang lain dan sebagainya. (Al-mahaj)

Hadist adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. . (Al-abam:133). yaitu

“Berupa perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sebagainya. Adapun hadits menurut istilah ahli hadits hampir sama dengan sunnah, yang mana keduanya memiliki arti segala sesuatu yang berasal dari Rasul, baik setelah diangkat ataupun sebelumnya Namun, jika memandang lafadz hadits secara umum pengertiannya adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW.setelah diangkat menjadi Nabi, yang berupa ucapan, perbuatan, dan pernyataan beliau. Oleh sebab itu, sunah lebih umum daripada Hadits”.

Menurut bahasa (etimologi) kata ibadah berarti patuh, tunduk.Ubudyah artinya tunduk dan merendahkan diri. Menurut Al'azhari, kata ibadah tidak dapat disebutkan kecuali untuk kepatuhan kepada Allah.

Dalam istilah syara' pengertian ibadah dijelaskan oleh para ulama sebagai berikut:

a. Jurjani mengatakan : Ibadah ialah perbuatan yang dilakukan oleh mukallaf, tidak menurut hawa nafsunya, untuk memuliakan Tuhanmu. (Al-abam:98)

b. Menurut Ibn Katsir : Himpunan cinta, ketundukan, dan rasa takut yang sempurna.

(Al-abam:98)

c. Menurut Ibn Taimiyah : “Didalam kitabnya Al-‘Ubudiyah, memberikan penjelasan yang cukup luas tentang pengertian ibadah.Pada dasarnya ibadah berarti merendahkan diri

(Al-Dzull). Akan tetapi ibadah yang diperintahkan dalam agama itu bukan sekedar ketaatan atau perendahan diri kepada Allah. Ibadah mengandung pengertian Al-Dzull dan Hubb, dalam tingkatannya yang paling sempurna patuh kepada seseorang tetapi tidak mencintainya, tidak disebut ibadah; cinta tanpa kepatuhanpun bukan ibadah.Jadi cinta atau patuh saja belum cukup untuk”.

Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk.Di dalam syara', ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi itu antara lain adalah :

- 1). Ibadah ialah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para rasul-Nya.
- 2). Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Subhannahu wa Ta'ala yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.
- 3). Ibadah ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah Subhannahu wa Ta'ala, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang batin. (Wahyudin:64)

Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari & Muslim, yang artinya” Setiap perbuatan itu tergantung dengan niat” dan dalam hal ini, penulis berniat untuk menjadikan hadist tentang ibadah umum dalam bentuk kaligrafi Arab sebagai karya akhir. Kaligrafi merupakan salah satu bentuk dakwah dengan media seni rupa, selain mengandung nilai estetis dalam bentuk keindahan khat Arab, komposisi yang menyatu dalam kanvas lukisan yang bersumber dari hadist. Kaligrafi umumnya berhubungan dengan tulisan-tulisan Arab karena kaligrafi muncul dan berkembang pertama kali di daerah Arab dan merupakan salah satu karya kesenian Islam yang paling penting berupa menulis indah dalam huruf Arab yang disebut dengan *Khat*, Al Qur’an dan Hadist merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Karena Al Qur’an dan Hadist menggunakan huruf dan bahasa Arab oleh karena itu pada umumnya di dalam lukisan kaligrafi memuat tentang ayat-ayat Al Qur’an maupun kutipan-kutipan hadist-hadist Nabi. Pemilihan judul bertemakan kaligrafi tentang ibadah umum adalah untuk mengungkapkan bentuk-bentuk aktivitas manusia yang bernilai ibadah disisi Allah SWT untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang bermoral dan berakhlak mulia, kemudian perilaku dan aktifitas manusia dinilai Tuhan sebagai suatu ibadah jika dilakukan sesuai dengan aturannya. Sebagaimana salah satu hadist yang nantinya akan dijelaskan pada bab berikutnya tentang berbakti kepada orang tua, berbakti kepada orang tua adalah kewajiban seorang anak sementara itu pada saat ini pemberitaan hanya bagaimana anak bersikap buruk kepada ibunya, ada anak yang memenjarakan orang tuanya, bahkan ada yang tega menyiksa ibunya sendiri.



Semakin banyaknya tuntutan dunia yang harus dipenuhi semakin berkurang juga kepedulian terhadap sesama, bahkan terkadang dalam kehidupan bertetangga banyak yang tidak mengenal tetangganya padahal menolong sesama adalah anjuran dari Allah SWT. Karena sebenarnya, membantu sesama tidaklah hal yang sulit untuk dilakukan karena dengan tersenyum saja sebenarnya sudah termasuk sedekah. Kasus lainnya yang membuat penulis ingin mengangkat tema ini adalah untuk pengingat bagi para pembaca dan untuk diri penulis sendiri bahwa kita diperintahkan untuk bertakwa dimanapun berada, sebagaimana yang akan dijelaskan pada karya penulis berikutnya dalam bab selanjutnya dan melalui karya ini juga penulis ingin menyampaikan bahwa dakwah bisa dilakukan dalam bentuk media apapun, bahkan dalam bentuk lukisan. Kejadian lain yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah tentang berbohong, berbohong adalah perbuatan buruk yang sebaiknya dihindari oleh manusia.

Namun, dalam kesehariannya manusia sering berbohong dengan alasan untuk kebaikan orang yang mendengar padahal sebenarnya hal yang demikian tidak baik karena sudah diperintahkan oleh Nabi untuk menyampaikan hal yang benar walau pahit sekalipun bagi yang mendengarkan. Dalam kasus nyata ketika seseorang memberikan kita makanan, kita tetap akan mengatakan makanan itu enak walaupun sebenarnya kita tak dapat merasakan makanan tersebut apakah asam, asin atau pahit. Namun, demi menghargai orang tersebut kita tetap mengatakan bahwa makanan itu enak. Kasus lainnya adalah dalam hal perkuliahan misalnya di seni rupa kita tak tahu bahwa lukisan seorang teman terlihat buruk dari segi warna atau corak nya namun

ketika teman tersebut meminta kita memberikan pendapat tentang lukisannya tetap kita akan mengatakan bahwa lukisan itu bagus, demi menghargai pertemanan kita.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat sebuah **Tugas Akhir** dengan judul: **“Hadist Tentang Ibadah Umum dalam Bentuk Lukisan Kaligrafi Arab”**.

## **B. Metode Penciptaan**

Dalam proses perwujudan karya akhir ini, penulis menampilkan karya seni murni, yaitu karya seni lukis kaligrafi yang objek karyanya adalah hadist- hadist yang berkaitan dengan ibadah umum. Penulis mencoba merancang beberapa langkah di dalam proses pembuatan karya seni lukis kaligrafi. Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam proses penciptaan karya akhir ini diantaranya:

### **1. Persiapan (Preparation)**

Persiapan berupa medium yang mana medium tersebut merupakan bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya. Dalam Susanto (2002: 72) dikatakan bahwa “medium adalah media, peralatan atau penengah. Biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan (termasuk alat dan teknik) yang dipakai dalam berkarya seni”. Jadi, dalam proses berkarya tidak terlepas dari persiapan alat dan bahan.

### C. Pembahasan

Adapun karya penulis adalah sebagai berikut:

1. Karya 2 (Hadist tentang mengucapkan salam)



أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ (رواه مسلم)

Gambar 23. Karya 2

Judul ” Ucapkan Salam”

Ukuran : 90cm x 120cm

Tahun : 2015

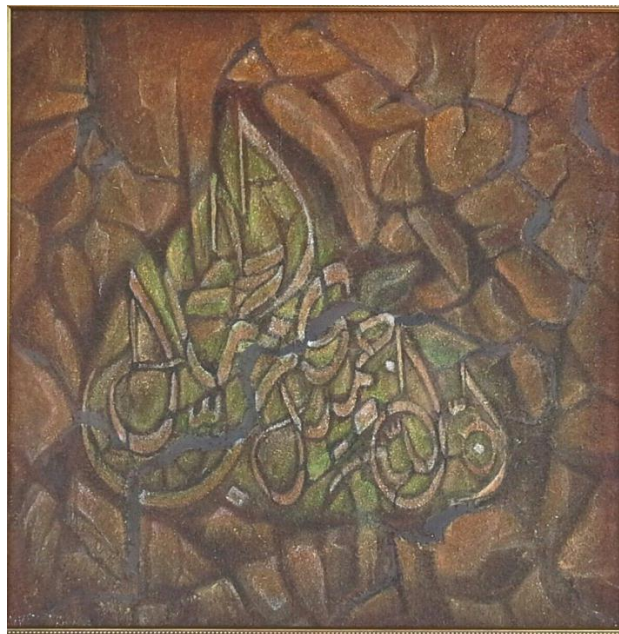
Sumber : Penulis

Karya selanjutnya yang berisi tentang “salam”, secara bahasa berarti keselamatan. Keselamatan yang dimaksudkan disini adalah ungkapan do’a untuk sesama. Sebagai sesamamuslim kita juga dianjurkan untuk mendoakan sesama muslim dan salah satunya adalah dengan mengucapkan salam. Karya kedua didominasi dengan warna putih dan coklat, selanjutnya pemberian warna biru ditujukan untuk memberikan kesan langit. Menurut teori psikologi warna putih, memberikan pengertian tentang keaslian, kemurnian, kesucian, tentang kesan ringan,



kepolosan, dan kebersihan. Sehingga, dalam karya ini yang berkaitan dengan ungkapan do'a melalui salam disampaikan dengan ikhlas dan sepenuh hati. Coklat selalu identik dengan stabilitas, memberikan kehangatan, dukungan, rasa nyaman, dan rasa aman. Disinilah peran warna coklat dalam karya ke II penulis dimana menegaskan adanya kehangatan dan rasa aman ketika memberikan salam kepada sesama. Warna biru menurut teori psikologi adalah warna langit dan laut yang memberikesan luas pada ruangan, kesejukan, dingin damai, dan menenangkan pikiran. Maka, di dalam karya ini penulis memberikan warna biru berkesan seperti langit yang memberikan kesejukan dan kedamaian ketika adanya seseorang mengucapkan salam.

Karya 4 (Hadist tentang Allah mencintai keindahan)



إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ (رواه مسلم)

**Gambar 25. Karya 4**

Judul : “Allah Mencintai Keindahan”

Ukuran : 100cm x 100cm

Tahun : 2015

Sumber :Penulis

Karya berikutnya didalam kaligrafi ini berarti “Allah itu indah dan mencintai keindahan”.Keindahan disini secara bahasa tidak diartikan sebagai keindahan secara fisik namun keindahan dalam artian berbuat baik.Pada pelaksanaan kehidupan sehari-hari yang terjadi adalah sulitnya dijumpai kebaikan, bahkan lebih sering dijumpai maksiat dan kejahatan, contohnya jika kita melihat pemberitaan media massa perbandingan antara berita mengenai orang yang menolong orang lain dengan orang yang menganiaya orang lain perbandingannya adalah satu banding delapan, oleh karena itu melalui karya ini penulis mengingatkan agar sebaiknya perbuatan baik makin gencar dilakukan.

Teknik yang digunakan dalam karya yang bertemakan “Allah itu baik dan menyukai kebaikan” berbeda dari karya lainnya dalam bentuk lukisan dari kaligrafi itu sendiri, pada lukisan sebelumnya kaligrafi yang ditampilkan mempunyai tempat sendiri jadi seolah lukisan tersebut adalah latar dari kaligrafi itu. Namun, pada lukisan ini seluruh dari kaligrafi adalah bagian yang menyatu dengan latar itu sendiri.Lukisan bebatuan yang tercipta dibentuk dari kaligrafi itu sendiri, bukan bagian terpisah ataupun latar belakang dari kaligrafi tersebut tapi sebagai suatu kesatuan dari karya itu sendiri.

Berdasarkan teori psikologi warna, pemberian warna hijau dalam karya ini menunjukkan keindahan,untuk memperkuat kesan bahwa kata dan latar belakang bebatuan merupakan suatu kesatuan, ditujukan untuk memberi kesan bebatuan yang berlumut. Jika diperhatikan lebih detail garis antar kata dan bebatuan yang menjadi

latar juga dibuat menyatu seolah garis-garis tersebut adalah bagian dari retakan batu itu sendiri sehingga kesan menyatu yang ingin penulis sampaikan lebih jelas dan lebih tajam.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Seni kaligrafi merupakan seni menulis indah huruf-huruf arab yang sudah berkembang sejak zaman kekhalifahan. Bentuk dari lukisan kaligrafi dengan tulisan dan corak yang indah yang dapat dikombinasikan dalam media apapun membuat penulis tertarik untuk mengangkat tema karya akhir dalam bentuk lukisan kaligrafi arab. Pada karya ini penulis berfokus pada seni lukisan kaligrafi arab, karena ingin menunjukkan bahwa salah satu media berdakwah adalah melalui seni. Melalui seni kaligrafi ini dapat disampaikan pesan moral dalam bentuk visual berupa lukisan kaligrafi, dalam penulisan nya sendiri kaligrafi pun dapat dibagi menjadi beberapa jenis tulisan seperti: khat diwani, tsuluts, farisi salah satu jenis tulisan/Khat Diwani yang merupakan khat yang mendominasi karya penlis pada umumnya.

Dalam proses pembuatan nya penulis menampilkan karya seni murni yang dimulai dari proses persiapan sampai kepada proses realisasi konsep. Ide dari karya ini sendiri didapat dari kejadian sehari-hari yang sering dijumpai tentang rendahnya moral manusia, maraknya perbuatan 74 1, tingginya tingkat kriminalitas serta perbuatan lain yang mengindikasikan bahwa manusia telah lupa akan tujuannya di dunia yaitu untuk mencari ridha Allah SWT. Oleh karena itu melalui seni kaligrafi dalam bentuk lukisan penulis ingin mengingatkan kembali kepada para pembaca



secara umum dan pada diri sendiri khususnya, penulis memilih tema ibadah umum karena ibadah umum berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan masalah sosial.

#### **A. SARAN**

Melalui karya ini penulis menyarankan kepada para pembaca dan yang akan melihat lukisan penulis nantinya agar dapat senantiasa mengingat tujuan sebenarnya kita hidup di dunia, yaitu untuk mencapai tujuan akhirat. Maka, sudah seharusnya manusia kembali mengingat tujuan ini bukan sebaliknya malah sibuk dengan urusan dunia. Mencari harta dunia sebanyak banyaknya, meninggikan tingkatan sosial, bahkan lebih banyak berakhir dengan menyakitkan sesama demi mencapai tujuan dunia, seakan lupa bahwa dunia hanya sementara. Oleh karena itu, dalam karya ini penulis ingin menyampaikan saran dan pesan bahwa sudah seharusnya manusia kembali kejalannya sebagai khalifah di dunia yang tujuannya adalah untuk mencari ridha Allah SWT agar dapat kembali ke surga nantinya sebagai tempat terakhir yang kekal.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Syafe'i, M.Ag dan Drs. Wisdiarman, M.Pd.

### **Dartar Rujukan:**

- Sirojuddin. 2000. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sirojuddin. 2005. *Pengantar Kuliah Seni Islam*. Jakarta: Kampus UIN Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Sirojuddin. 1922. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Sadjiman, Ebdi Sanyoto. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa Dan Desain*. Yogyakarta:
- <http://sugionosejarhttp://imronmaulana.pun.bz/category/hadis-tentang>(dunduh tanggal 09 Agustus, 10: 509) ibadah/1.xhtmlah.wordpress.com/2013/02/07/hadist-tentang-ibadah/
- <http://fiqihmtssrg.blogspot.com/2012/11/pengertian-ibadah.html>
- [http://mangkoko.com/ruang\\_baca/psikologi-warna-biarkan-warna-berbicara](http://mangkoko.com/ruang_baca/psikologi-warna-biarkan-warna-berbicara)